

# The Effect of Distance Learning on the Kanji Reading Ability of 4th Semester Students

Fransiska Niken Sara<sup>1</sup>, Lispridona Diner<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

---

## Article History

Submitted date:  
2022-05-10  
Accepted date:  
2022-05-20  
Published date:  
2022-05-31

---

## Keywords:

Distance learning; kanji course; kanji reading ability

---

## Abstract

Distance learning that works during the covid-19 pandemic changed the student's ability to receive or understand the learning content. Kanji is one of the difficult lecture materials for Japanese language students. A very large number of kanji letters and students' study habits are only made before a test becomes an obstacle in mastering kanji, so persistence, interest, and motivation are needed to learn kanji during distance learning. The preliminary study results show that students' motivation and interest decreased during distance learning. This study aims to determine whether there is an effect of distance learning on the ability to read kanji in fourth-semester students. The instrument used was a questionnaire distributed online with 47 students of Japanese Language Education class 2019 involved as respondents. The study results show that distance learning affects students' kanji reading skills by 22.4%. A student's ability to read kanji is influenced by external and internal factors, including a lack of support from friends and family during the study from home, lack of interest in learning kanji during distance learning, lack of time to practice and learn kanji every day, and students still tend to learn kanji only when there is an exam.

---

## Abstrak

---

## Kata Kunci:

Pembelajaran jarak jauh; mata kuliah kanji; kemampuan baca kanji

---

## Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemampuan Membaca Kanji Mahasiswa Semester IV

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat pandemi covid-19 telah mengubah siswa dalam menerima atau menangkap isi dari pembelajaran. Kanji menjadi mata kuliah yang sulit jumlah hurufnya yang banyak, dan juga disebabkan kebiasaan belajar siswa yang hanya dilakukan saat hendak tes. Untuk itu ketekunan, minat, dan motivasi diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh. Dari hasil studi pendahuluan diperoleh data tentang turunnya motivasi belajar saat pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV dan faktor apa saja yang mempengaruhi. Instrumen yang digunakan adalah angket yang disebar *online* kepada 47 orang mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2019. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempengaruhi kemampuan membaca kanji mahasiswa sebesar 22,4 %. Penurunan ini dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, yakni kurangnya dukungan dari teman dan keluarga selama belajar dari rumah, kurangnya minat belajar dan waktu berlatih, serta kecenderungan mahasiswa yang belajar kanji hanya saat menjelang ada ujian.

---

Corresponding author:

<sup>1</sup> Fransiskasara33@gmail.com

Copyright © 2022 Fransiska Niken Sara, Lispridona Diner



## 1 Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah komponen yang krusial dalam kemajuan suatu bangsa, itu karena kemajuan dari sebuah bangsa dapat tercapai jika sistem pendidikan tertata dengan baik dan terdapat keterbaruan yang meningkatkan kualitas akademisi. Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari suatu pendidikan. Pembelajaran merupakan proses hubungan peserta didik dengan pengajar dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran penting dirancang, dilaksanakan, dinilai, diawasi, dan dievaluasi supaya terlaksana secara efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran idealnya dilakukan secara langsung di ruang kelas dengan memperhatikan berbagai aspek untuk menunjang kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang diberikan.

Pada Maret 2020, berdasarkan atas data yang telah dirilis oleh WHO, kasus covid-19 dilaporkan sudah terjadi di lebih dari 216 negara. Tindakan yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah menutup seluruh tingkatan pendidikan dan mendorong diadakannya pembelajaran jarak jauh dari rumah sesuai dengan surat edaran no. 4 tahun 2020 Mendikbud. Pembelajaran jarak jauh dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan belajar tetap terlaksana, sekaligus sebagai sebuah usaha untuk mencegah potensi penularan virus di lingkungan sekolah. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti: pesan online, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran bentuk ini dapat dilaksanakan dalam jumlah peserta yang tidak terbatas dan dilakukan secara gratis maupun berbayar (Bilaqih & Qomarudin, 2015). Berdasarkan Undang-Undang Perguruan Tinggi, pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Salah satu mata kuliah yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Jepang UNNES adalah mata kuliah kanji. Terdapat beberapa kesulitan yang dirasakan mahasiswa saat belajar kanji. Kesulitan tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu: 1) Sistem penulisan Jepang yang menggunakan 3 jenis huruf yaitu huruf kanji, hiragana, dan katakana. 2) Mahasiswa hanya menghafal huruf kanji satu persatu dengan ingatan sedangkan dengan berlatih menulis dan membaca kombinasi kanji jarang diperbuat, 3) Mahasiswa menghafal huruf kanji hanya menjelang tes saja, dan 4) Mahasiswa jarang membuat perencanaan dalam mempelajari huruf kanji (Sutedi, 2018).

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pendapat mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pada pembelajaran jarak jauh, pengajar memberikan materi dengan menunjukkan kartu kanji berbentuk *power point* yang kemudian akan dijelaskan cara baca dan artinya yang nantinya akan diacak untuk dibaca kembali oleh mahasiswa sebagai latihan. Buku kanji yang dipakai adalah buku *Basic Kanji Book vol. 2*. Hasil wawancara mengenai pemahaman mahasiswa saat belajar kanji pembelajaran jarak jauh, menunjukkan dari empat mahasiswa terdapat satu orang yang merasa tidak terlalu paham dan seluruhnya mengakui bahwa minat dan motivasi untuk belajar dari rumah menurun dan membandingkan kelas daring dengan kelas tatap muka.

Pembelajaran jarak jauh bukan hal yang baru di Indonesia dan UNNES, meski demikian pelaksanaan secara mendadak, serentak dan permanen selama pandemi berlangsung sedikit banyak mengubah kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran. Purwanto (2020) mengemukakan bahwa terdapat kendala pada pembelajaran jarak jauh yaitu peserta didik masih belum mempunyai budaya belajar jarak jauh sehingga memerlukan waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung turut mempengaruhi kemampuan daya

serap peserta didik. Hasil penelitian Jatira mengemukakan bahwa pembiasaan pembelajaran pembelajaran jarak jauh menjadikan peserta didik menjadi bosan dan pemalas dalam belajar (Jatira & Suhaili, 2021).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa. Hasil penelitian (Septaningtyas, 2018) pada pengaruh pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi *google class* terhadap hasil belajar mahasiswa menunjukkan adanya pengaruh positif yaitu, motivasi dan minat mahasiswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan motivasi dan minat mahasiswa pada kelas konvensional, dan hasil belajar mahasiswa meningkat. Hasil penelitian (Agung & Surtikanti, 2020) dan (Aboagye et al., 2020) yang meneliti Persepsi persepsi mahasiswa dan tantangan yang dialami mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa aksesibilitas, isu sosial, pengajar, motivasi pembelajar, masalah pendidikan, dan masalah umum menjadi faktor yang berpengaruh selama pembelajaran jarak jauh saat pandemi covid-19. Studi yang meneliti tentang pengaruh aktifitas belajar kanji di luar kelas (Nur Janah, 2017) menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya aktifitas belajar adalah adanya permasalahan pribadi, belum menemukan cara belajar kanji yang efektif, kurangnya dukungan dari teman bergaul dan lingkungan tempat tinggal. Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada isu yang diambil yaitu pengaruh pembelajaran jarak jauh pada kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV dan faktor yang mempengaruhi.

Supriono (2004) berpendapat bahwa prestasi belajar didapat dari hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor eksternal

- a. Faktor sosial seperti lingkungan sekolah, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Anni dalam (Dewi, 2020) faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan sekolah termasuk guru yaitu: kurangnya kualitas guru, kurangnya interaksi menjadikan hubungan antara guru dan siswa tidak harmonis, tuntutan untuk memenuhi standar, kurangnya kepekaan guru untuk mendeteksi kesulitan belajar siswa, dan metode belajar yang kurang sesuai. (Putri et al., 2019) menjelaskan faktor eksternal lingkungan keluarga yang sangat banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa.
- b. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan iklim belajar.
- c. Faktor budaya seperti adat istiadat, teknologi, kesenian.

2. Faktor internal

- a. Faktor Jasmaniah meliputi penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis
- c. Faktor intelektual yaitu bakat, kecerdasan dan faktor kemampuan yang dimiliki seperti prestasi.
- d. Faktor non-intelektif seperti sikap, kebutuhan, minat, emosi, motivasi, penyesuaian diri, dan sebagainya. Pada pembelajaran pembelajaran jarak jauh, siswa memiliki alasan yang berbeda untuk mengikuti kelas seperti kesukaan dan ketertarikan (Chen & Jang, 2010).
- e. Faktor kematangan psikis pun fisik

Irawan et al., (2020) menyebutkan efek psikologis pembelajaran jarak jauh yaitu salah satunya adalah kebosanan pada pembelajaran jarak jauh. Kebosanan terjadi karena mahasiswa melakukan hal yang sama terus-menerus dan akibat dari kurangnya komunikasi dan sosialisasi antar mahasiswa. Kebosanan yang muncul selama pembelajaran jarak jauh memicu masalah kecemasan pada

mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mudah marah ketika terdapat gangguan pada lingkungan belajar atau koneksi internet yang buruk.

Kepuasan siswa belajar *online* merujuk pada Persepsipersepsi siswa pada pengalaman belajar pembelajaran jarak jauh dan kemampuan menerima materi (Kuo et al., 2013). Menurut Kuo, terdapat 3 faktor yang berpengaruh pada kepuasan siswa yaitu:

### 1. Interaksi

Interaksi antara pelajar dengan konten/materi memiliki pengaruh terbesar pada kepuasan siswa belajar online dibanding antara pelajar dengan pegajar. Ini menunjukkan bahwa desain dari konten/materi pembelajaran mungkin menjadi kontributor penting. Siswa saat belajar pembelajaran jarak jauh menghabiskan hampir waktu mereka untuk membaca dan mencerna materi melalui berpikir, belajar tekun, dan refleksi. Penyertaan media ajar atau video interaktif dapat merangsang motivasi untuk belajar.

### 2. Internet

Kemampuan siswa dalam mengeksplor internet guna mendapatkan informasi penting dalam belajar pembelajaran jarak jauh. Namun pada negara berkembang yang memiliki akses internet yang berbeda antar daerah membuat pembelajaran menjadi terkendala (Agung, A. S. N., & Surtikanti, M. W. 2020).

### 3. Kemandirian belajar

Kemandirian belajar dilihat dari banyaknya waktu yang digunakan untuk belajar. Secara teoritis, kemandirian belajar adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Covid-19 yang terjadi memaksa mahasiswa menjalani pembelajaran jarak jauh dengan kemandirian yang belum sepenuhnya ada pada tiap mahasiswa (Napitupulu, 2020).

Berdasarkan atas hasil studi pendahuluan, penelitian terdahulu dan teori di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajar jarak jauh terhadap kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pengaruhnya.

## 2 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian eksplanatif karena menjelaskan hubungan antar variabel yaitu mendeskripsikan mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh (X) terhadap kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV (Y). Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini adalah penelitian deskriptif studi prediksi atau kontribusi (Dedi Sutedi, 2018) karena peneliti meneliti pengaruh atau kontribusi pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV. Berdasarkan analisa data, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data dianalisis menggunakan rumus statistik dan menggunakan instrumen penelitian kuantitatif.

Sumber data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah populasi terbatas yaitu mahasiswa semester IV atau angkatan 2019 prodi pendidikan bahasa Jepang UNNES yang mengisi instrumen penelitian berjumlah 47 orang mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket berbentuk *google form* yang dibagikan melalui pesan *whatsapp*. Angket yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala likert sebagai skala pengukuran. Setiap jawaban angket memiliki bobot penilaian yaitu sangat setuju bernilai 5, setuju bernilai 4, ragu-ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 2 dan sangat tidak setuju bernilai 1. Bobot penilaian juga berlaku kebalikan pada butir

pernyataan negatif yaitu, sangat setuju bernilai 1, setuju bernilai 2, ragu-ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 4 dan sangat tidak setuju bernilai 5.

Teori yang digunakan untuk menyusun butir pernyataan pada angket merupakan hasil dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Persepsi dan kepuasan siswa saat belajar pembelajaran jarak jauh (Agung, A. S. N., & Surtikanti, M. W, 2020; Kuo et al, 2013).
2. Faktor belajar (Soemanto, 1998; Ahmadi dan Supriono, 2004; Slameto, 2010; Chen, K.C 2010).
3. Kendala belajar pembelajaran jarak jauh (Dedi Sutedi, 2018; Renariah, 2002; Elke Peters, 2007; Irawan et al., 2020; Jatira & S, 2021).

Validitas secara sederhana memiliki makna pengukuran yang dilakukan sesuai dengan hal yang diinginkan untuk diukur. Validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas konstruk dan menggunakan software SPSS. Validitas konstruk yaitu berhubungan dengan pemikiran apakah instrumen yang dibuat sudah sesuai dengan konsep ilmu yang akan diukurnya atau belum (Dedi Sutedi, 2018). Berdasarkan hasil uji coba angket yang telah diuji menggunakan SPSS menunjukkan 4 dari 19 butir pernyataan tidak valid yaitu butir nomor 8,10, 12 dan 18 yang akan dibuang dan tidak digunakan.

Reliabilitas angket digunakan untuk menentukan keajegan serangkaian item pernyataan dalam keandalannya untuk mengukur suatu variabel. Angket dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama pada saat dilakukan pengukuran pada objek lain di waktu yang berbeda (Herlina, 2019). Berdasarkan hasil uji coba angket menunjukkan tingkat realibilitas sebesar 0,856 yang dalam tabel penafsiran korelasi merupakan kategori “berliabilitas tinggi”. Dapat disimpulkan bahwa angket/kuesioner ini “reliabel”.

## 2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan membaca kanji. Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu lolos uji normalitas dan uji linearitas. Analisis regresi linier sederhana, uji normalitas dan linearitas akan dicari menggunakan SPSS.

## 2.2 Analisis Faktor

Data yang diperoleh dari jawaban *e-questionnaire* 47 responden akan dipersentasekan untuk diketahui faktor yang paling berpengaruh dengan rumus persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase

F: nilai yang diperoleh

N: jumlah seluruh nilai.

Selanjutnya, besar persentase jawaban angket yang telah dihitung akan diinterpretasi atau dideskripsikan.

### 3 Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Pembelajaran jarak jauh mempengaruhi kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV.

Hasil ini didapatkan setelah melakukan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari pembelajaran jarak jauh sebagai variabel independen (X) terhadap kemampuan membaca kanji sebagai variabel dependen (Y) dan untuk menguji hipotesis:

Ha: Pembelajaran jarak jauh mempengaruhi kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV.

Ho: Pembelajaran jarak jauh tidak mempengaruhi kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV.

Dari hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa pengaruh variabel bebas (X) atau pembelajaran jarak jauh terhadap variabel terikat (Y) atau kemampuan membaca kanji adalah sebesar 22,4%. Kemudian analisis regresi linier sederhana menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,602. Setelah mencari  $t_{tabel}$  dengan cara mencari standar defiasi  $n-2$  ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 2,02. Hasil tersebut menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,602 > 2,02$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV.*

#### 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi:

##### a. Faktor eksternal

- Mahasiswa kurang memberikan support atau semangat pada teman sekelas (66%).
- Belajar dari rumah kurang mendapat dukungan dari keluarga (49%).
- Sinyal di tempat tinggal responden mendukung dalam pelaksanaan perkuliahan pembelajaran jarak jauh kanji (40,5%).
- Metode yang dipakai pengajar saat pembelajaran jarak jauh kanji semester IV kurang maksimal (34,1%).
- Media yang digunakan pengajar saat menjelaskan materi kanji pembelajaran jarak jauh semester IV baik dan menarik (34,1%).
- Dosen memberikan motivasi dan semangat saat pembelajaran pembelajaran jarak jauh (25,5%).

##### b. Faktor internal

- Mahasiswa kurang atau tidak menyempatkan waktu untuk belajar kanji setiap hari (40,5%).
- Motivasi dan minat untuk belajar kanji saat pembelajaran jarak jauh menurun (38,3%).
- Mahasiswa belajar kanji hanya saat menjelang ujian atau tes (38,3%).
- Tugas menulis yang diberikan kurang membuat mahasiswa memahami materi yang diajarkan (38,3%).
- Mahasiswa kesulitan untuk membaca kanji ketika tidak diberi *furigana* (32%).
- Mahasiswa menyempatkan diri untuk beraktifitas fisik (27,7%).
- Mahasiswa menghafal kanji gabungan dan kanji tunggal (27,3%).
- Mahasiswa kesulitan untuk membedakan kanji yang berbentuk serupa atau mirip (21,3%).

- Mahasiswa mampu membaca huruf kanji dengan baik (19,1%).

### 3.2 Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemampuan Membaca Kanji Mahasiswa Semester IV

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data *e-questionnaire* akan diuji menggunakan uji statistik parametrik karena tujuan dari penelitian adalah untuk menguji hipotesis adakah pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV. Berikut adalah uji dan hasil pengujian yang telah dilakukan:

#### 3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak normal distribusi data pada variabel yang digunakan. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena item data kuesioner berjumlah kurang dari 200. Hasil uji normalitas menggunakan *exact p values* menunjukkan 0,693 yang berarti bahwa sebaran atau distribusi data dalam variabel normal karena  $\text{sig} > 0,05$ .

#### 3.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hasil uji menunjukkan nilai *Sig. Deviation from Linearity* adalah 0,497.  $0,497 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel pembelajaran jarak jauh dengan variabel kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV.

#### 3.2.3 Regresi Linier Sederhana

1. Menentukan hipotesis
  - a. Ha: Pembelajaran jarak jauh mempengaruhi kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV.
  - b. Ho: Pembelajaran jarak jauh tidak mempengaruhi kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV.

2. Menentukan t hitung

Berdasarkan hasil penghitungan SPSS, diperoleh t hitung sebesar 3,602.

3. Menentukan t tabel

- Tabel distribusi t pada  $5\%:2 = 2,5\%$  (signifikansi 0,025), untuk mengetahui df digunakan rumus  $n-2$  atau  $47-2 = 45$ . Diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,02.

4. Kriteria pengujian

- Ho diterima jika nilai t hitung  $<$  t tabel yang artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- Ho ditolak jika nilai t hitung  $>$  t tabel yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

5. Pengujian

- Nilai t hitung= 3,602.
- Nilai t tabel= 2,02.

- $3,602 > 2,02$  (t hitung > t tabel)
- Maka  $H_0$  ditolak

Dari hasil analisis di atas karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,602 > 2,02$ ) maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV*.

### 3.3 Analisis Faktor

#### 3.3.1 Analisis Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut.

- Mahasiswa kurang memberikan support atau semangat pada teman sekelas (66%).
- Belajar dari rumah kurang mendapat dukungan dari keluarga (49%).
- Sinyal di tempat tinggal responden mendukung dalam pelaksanaan perkuliahan pembelajaran jarak jauh kanji (40,5%).
- Metode yang dipakai pengajar saat pembelajaran jarak jauh kanji semester IV kurang maksimal (34,1%).
- Media yang digunakan pengajar saat menjelaskan materi kanji pembelajaran jarak jauh semester IV baik dan menarik(34,1%).
- Dosen memberikan motivasi dan semangat saat pembelajaran pembelajaran jarak jauh (25,5%).

**Tabel 1: Skor Pernyataan Angket Faktor Eksternal**  
[Sumber: Angket]

No.	Pernyataan	Jawaban Angket				
		5	4	3	2	1
1.	Dosen menjelaskan materi huruf kanji saat pembelajaran jarak jauh dengan baik.	0	11	15	16	5
2.	Dosen mengajar kelas pembelajaran jarak jauh kanji menggunakan media ajar yang menarik.	3	16	17	11	0
4.	Sinyal di tempat Anda tinggal kurang mendukung untuk mengikuti perkuliahan kanji pembelajaran jarak jauh (sering terjadi gangguan sinyal).	3	9	9	19	7
5.	Selama belajar kanji pembelajaran jarak jauh, dosen sering	10	10	14	12	1



No.	Pernyataan	Jawaban Angket				
		5	4	3	2	1
	memberikan motivasi dan semangat					
6.	Selama belajar dari rumah, orang tua dan keluarga Anda memberikan dukungan untuk belajar giat	3	6	8	23	7
7.	Selama belajar dari rumah, Anda sering memberikan <i>support</i> pada teman sekelas melalui media sosial.	0	3	6	31	7

### 3.3.2 Analisis Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa kurang atau tidak menyempatkan waktu untuk belajar kanji setiap hari (40,5%).
- Motivasi dan minat untuk belajar kanji saat pembelajaran jarak jauh menurun (38,3%).
- Mahasiswa belajar kanji hanya saat menjelang ujian atau tes (38,3%).
- Tugas menulis yang diberikan kurang membuat mahasiswa memahami materi yang diajarkan (38,3%).
- Mahasiswa kesulitan untuk membaca kanji ketika tidak diberi *furigana* (32%).
- Mahasiswa menyempatkan diri untuk beraktifitas fisik (27,7%).
- Mahasiswa menghafal kanji gabungan dan kanji tunggal (27,3%).
- Mahasiswa kesulitan untuk membedakan kanji yang berbentuk serupa atau mirip (21,3%).
- Mahasiswa mampu membaca huruf kanji dengan baik (19,1%).

Skor pernyataan setiap kategori pada faktor internal dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2: Skor Pernyataan Angket Faktor Internal**  
[Sumber: Angket]

No.	Pernyataan	Jawaban Angket				
		5	4	3	2	1
3.	Tugas menulis yang diberikan selama pembelajaran jarak jauh membuat Anda lebih memahami materi yang diajar.	4	12	10	18	3
8.	Anda menyempatkan diri untuk berolahraga atau	6	13	16	9	3

No.	Pernyataan	Jawaban Angket				
		5	4	3	2	1
	beraktivitas fisik saat Anda di rumah.					
9.	Selama belajar pembelajaran jarak jauh mata kuliah kanji, minat untuk belajar kanji menurun.	10	18	12	4	3
10.	Selama belajar pembelajaran jarak jauh, Anda mengingat cara baca huruf kanji ( <i>onyomi</i> dan <i>kunyomi</i> ) yang sudah dipelajari dengan baik.	6	9	23	9	0
11.	Selama belajar pembelajaran jarak jauh, Anda dapat membaca huruf kanji yang sudah dipelajari ketika tidak diberi <i>furigana</i> .	4	5	22	15	1
12.	Selama belajar kanji pembelajaran jarak jauh, Anda dapat membedakan huruf kanji yang memiliki bentuk serupa.	2	10	29	6	0
13.	Selama belajar dari rumah, Anda tidak menyempatkan waktu untuk belajar kanji setiap hari.	6	19	10	10	2
14.	Anda belajar kanji hanya saat menjelang tes	14	18	7	6	2
15.	Saat belajar dari rumah, Anda cenderung tidak menghafalkan huruf kanji gabungan *hanya huruf kanji tunggal	5	13	11	13	5

#### 4 Simpulan

Hasil analisis data menunjukkan ada pengaruh antara pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV. Hal ini berdasarkan kriteria pengujian yaitu

hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,602 > 2,02$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  yang mengatakan bahwa variabel X tidak mempengaruhi variabel Y ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil interpretasi data dari jawaban responden diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca kanji mahasiswa semester IV yaitu;

a. Faktor eksternal

Faktor dari luar mahasiswa yang mempengaruhi yaitu: kurangnya *support* atau semangat yang diberikan tiap individu mahasiswa pada teman sekelas (66%), kurangnya dukungan dari keluarga saat belajar jarak jauh (49%), metode pembelajaran yang digunakan pengajar kurang maksimal (34,1%) .

b. Faktor internal

Faktor dari dalam mahasiswa yang mempengaruhi yaitu: 40,5% mahasiswa jarang meluangkan waktu untuk belajar kanji setiap hari, minat mahasiswa untuk belajar kanji saat pembelajaran jarak jauh menurun (38,3%), dan 38,3% mahasiswa masih belajar hanya saat menjelang ada ujian atau tes.

## Referensi

- Aboagye, E., Yawson, J. A., & Appiah, K. N. (2020). COVID-19 and E-Learning: the Challenges of Students in Tertiary Institutions. *Social Education Research*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.37256/ser.212021422>
- Agung, A. S. N., & Surtikanti, M. W. (2020). Students' Perception of Online Learning during COVID-19 Pandemic: A Case Study on the English Students of STKIP Pamane Talino. *SOSHUM : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 225–235. <https://doi.org/10.31940/soshum.v10i2.1316>
- Chen, K. C., & Jang, S. J. (2010). Motivation in online learning: Testing a model of self-determination theory. *Computers in Human Behavior*, 26(4), 741–752. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2010.01.011>
- Dewi, S. (2020). *Analisis Kesulitan Pembelajaran Kanji Enshu Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang*. 1–66.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo.
- Irawan, A. W., Dwisona, D., & Lestari, M. (2020). Psychological Impacts of Students on Online Learning During the Pandemic COVID-19. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 7(1), 53–60. <https://doi.org/10.24042/kons.v7i1.6389>
- Jatira, Y., & Suhaili, N. (2021). Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.187>
- Kuo, Y. C., Walker, A. E., Belland, B. R., & Schroder, K. E. E. (2013). A predictive study of student satisfaction in online education programs. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 14(1), 16–39. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v14i1.1338>
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Nur Janah, N. L. S. Y. (2017). *Pengaruh Frekwensi Aktivitas Belajar Kanji di Luar Kelas terhadap Hasil*

*Belajar Kanji*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C., & Setyowati Putri, R. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 1(2), 92–100. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/418>

Putri, N. E., Nirwana, H., & Syahniar, S. (2019). Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sekolah menengah atas. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 98. <https://doi.org/10.29210/02268jpgi0005>

Septaningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edureligia*, 2(2), 131–135. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.714>

Supriono. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.

Sutedi, D. (2018). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Panduan bagi Guru dan Calon Guru dalam Meneliti Bahasa Jepang dan Pengajarannya)* (R. Setiadi (ed.)). UPI Press, Humaniora.